



Media: BERNAS

Hari: Jumat

Tanggal: 05 Mei 2017

Halaman: 10

Proyek Apartemen Dihentikan

JOGJA, BERNAS -- Rencana pekerjaan pembangunan apartemen di Kampung Balirejo Kelurahan Muja-Muja Kota Yogyakarta dihentikan. Langkah ini diambil oleh Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) terkait dengan perizinan.

"Pengembang belum mengantongi izin mendirikan bangunan (IMB) sehingga belum bisa melakukan aktivitas pembangunan. Kami melakukan penyegehan di lokasi proyek," kata Budi Santoso, Kepala Seksi Operasi Satpol PP Kota Yogyakarta, Kamis (4/5) kemarin.

Apabila pengembang diketahui nekat melakukan pembangunan usai penyegehan, maka Pemerintah Kota Yogyakarta akan bertindak tegas, mengajukan kasus tersebut sebagai tindak pidana ringan agar diproses hukum.

Menurut Budi, penyegehan di lokasi proyek pembangunan apartemen didasarkan pada Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Bangunan Gedung. "Di lokasi proyek, pengembang sudah mendirikan kantor pemasaran apartemen," ungkapnya.

Petugas Satuan Polisi Pamong Praja kemudian menempelkan segel di pintu masuk proyek dan memasang garis pembatas di sekitarnya. Proses penyegehan diawali pembuatan berita acara yang disaksikan langsung oleh perwakilan pengembang apartemen.

Proses penyegehan yang dilakukan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Yogyakarta tersebut bermula dari keluhan masyarakat di sekitar lokasi pembangunan apartemen yang menyatakan belum memberikan persetujuan atas proyek tersebut.

Warga Balirejo yang ikut menyaksikan penyegehan, Ramlan, mengatakan pembangunan apartemen tersebut membuat warga khawatir dengan dampak yang ditimbulkan, baik dampak sosial maupun lingkungan.

Ia berharap lahan yang akan digunakan sebagai lokasi pembangunan apartemen dimanfaatkan sebagai ruang terbuka hijau yang dinilai akan memberikan manfaat lebih banyak bagi warga.

Kepala Bidang Pelayanan Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta, Setiyono, menegaskan pengembang apartemen belum mengajukan izin pembangunan.

"Belum ada permohonan izin yang kami terima," katanya.

Sementara itu, PT Abyudaya Tata Anugerah Mandiri selaku pengembang apartemen Puri Notoprojo mengatakan sedang mengurus izin pembangunan dan analisa mengenai dampak lingkungan.

"Belum ada kegiatan pembangunan. Yang kami lakukan adalah membuat gorong-gorong karena ada kerusakan saluran yang harus diperbaiki dan ini bukan bagian dari pembangunan apartemen," kata perwakilan pengembang apartemen, Aam.

Pengembang juga terus melakukan komunikasi dengan warga di sekitar lokasi pembangunan untuk sosialisasi sehingga tidak ada kesalahpahaman komunikasi dengan warga. (ant)

www.cetak.harianbernas.com/30198

Sifat
Netral
Segera

Tindak Lanjut
☐ Untuk Ditanggapi
☒ Untuk Diketahui
☐ Untuk Persetujuan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Muja-Muja	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Forpi			
3. Sat Pol PP			
4. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan			

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005